

Ini Aturan Terbaru Naik KRL yang Berlaku 17 Juli 2022

JAKARTA (IM)- KAI Commuter akan memberlakukan operasional pelayanan perjalanan kereta api komuter yaitu KRL Jabodetabek, KRL Yogyakarta-Solo, dan Kereta Api (KA) Lokal di beberapa wilayah operasi sesuai dengan ketentuan terbaru Kementerian Perhubungan (Kemenhub).

Ketentuan itu berdasarkan Surat Edaran (SE) Kemenhub Nomor 72 tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang Dalam Negeri dengan Transportasi Perkeretaapian pada Masa Pandemi COVID-19 mulai 17 Juli 2022. "Pada pemberlakuan SE ini, pengguna kereta api komuter wajib vaksin COVID-19 sebagai syarat menggunakan KRL ataupun KA Lokal," kata VP Corporate Secretary KAI Commuter, Anne Purba, Senin (11/7).

Eva menyampaikan syarat-syarat dalam menggunakan KRL maupun KA Lokal antara lain: memperlihatkan sertifikat vaksinasi dengan menggunakan aplikasi PeduliLindungi saat akan masuk area stasiun, memperlihatkan sertifikat vaksin minimal dosis pertama jika tidak menggunakan aplikasi PeduliLindungi, menggunakan masker dengan benar hingga menutup hidung, mulut dan dagu secara sempurna.

Khusus untuk pengguna KRL yang membawa anak-anak, khususnya balita, diimbau untuk menghindari kepadatan saat menggunakan KRL. Selama tidak terlalu padat, petugas akan mengizinkan anak naik KRL. Sementara itu pelayanan

KRL Jabodetabek dan KRL Yogyakarta - Solo sesuai dengan SE Nomor 72 ini diperkenankan melayani pengguna hingga 80 persen dari kapasitas. Sedangkan untuk pengguna KA Lokal perkotaan di wilayah Merak, Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya paling banyak 100 persen dari ketentuan.

La menyampaikan saat ini operasional KRL Jabodetabek tetap beroperasi mulai pukul 04:00 - 24:00 WIB dengan 1.081 perjalanan per harinya. Sementara itu untuk operasional KRL Yogyakarta - Solo juga tetap beroperasi dengan 20 perjalanan KRL per hari pada hari kerja mulai pukul 05:05 - 18:30 WIB.

Untuk hari libur atau hari Sabtu dan minggu beroperasi sebanyak 24 perjalanan mulai pukul 05:05 - 20:17 WIB. "Petugas juga akan selalu melakukan pengendalian jumlah pengguna KRL yang dapat masuk ke kereta dengan melakukan penyekatan pengguna terutama di jam-jam sibuk," ujarnya.

Operasional pelayanan KA Lokal di wilayah Merak tiap harinya tetap mengoperasikan 14 perjalanan. Untuk KA Lokal di wilayah 2 Bandung, KAI Commuter tetap mengoperasikan 58 perjalanan tiap harinya.

Untuk pelayanan perjalanan KA Lokal Prambanan Ekspres di wilayah Yogyakarta dengan relasi Yogyakarta-Kutoarjo PP, dioperasikan sebanyak delapan perjalanan tiap harinya dan KA Lokal di wilayah Surabaya 60 perjalanan. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

DEMO PERANGKAT DESA BANYUMAS

Sejumlah kepala desa serta perangkat desa yang tergabung dalam Satria Praja dan Persatuan Perangkat Desa Indonesia (PPDI) Kabupaten Banyumas, melakukan unjuk rasa di Kompleks Kantor Pemkab Banyumas, Jateng, Senin (11/7). Mereka menuntut kenaikan besaran anggaran dan optimalisasi dana desa untuk kesejahteraan perangkat, sesuai dengan Perbup No 13/2022.

Anggota Dewan Dukung Pemekaran Desa dan Kabupaten Bogor Barat

Kabupaten Bogor Barat nantinya terdiri dari 14 kecamatan dari 40 kecamatan se-Kabupaten Bogor. Secara administrasi dan kajian sudah siap menjadi DOB. Rencananya, ibu kota Kabupaten Bogor Barat terletak di Kecamatan Cigudeg.

TAJURHALANG (IM)- Wakil Ketua DPRD Jabar, Achmad Ruyat berharap terjadi pemekaran desa maupun kabupaten/kota. Untuk itu, ia juga mendukung pemekaran Kabupaten Bogor Barat.

Achmad Ruyat mengakui pemekaran itu dilakukan

demi meningkatnya anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) maupun dana desa. Harapannya, di Kabupaten Bogor Barat terjadi percepatan pembangunan dan peningkatan pelayanan terhadap aneka kebutuhan masyarakat.

"Saya mendukung pemek-

aran Kabupaten Bogor Barat, Sukabumi Utara, dan Garut Selatan maupun lainnya untuk dimekarkan atau menjadi daerah otonomi baru (DOB) karena alasan utama besarnya jumlah penduduk. Kalau di Provinsi Papua akan ada tiga DOB atau provinsi baru, kenapa di Provinsi Jawa Barat tidak bisa? DPRD bersama Gubernur Jawa Barat mende-sak pemerintah pusat mencabut moratorium DOB," jelas Achmad Ruyat saat Reses III Tahun Sidang 2021-2022 di Desa dan Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor, Senin (11/7).

Dari informasi yang di-himpun, Kabupaten Bogor

Barat nantinya terdiri dari 14 kecamatan dari 40 kecamatan se-Kabupaten Bogor. Secara administrasi dan kajian sudah siap menjadi DOB. Rencananya, ibu kota Kabupaten Bogor Barat terletak di Kecamatan Cigudeg.

"Saat ini, di Jawa Barat jumlah desanya 5.000-an, sementara Jawa Tengah dan Jawa Timur lebih dari 8.000-an desa, hingga penerimaan dana desanya lebih kecil. Wajar, kalau di dua provinsi itu lebih maju karena anggaran yang mereka terima juga besar," kata Achmad Ruyat.

Achmad Ruyat berharap pemekaran desa ini harus dikerjakan bersama antara

Pemprov Jawa Barat dengan Pemkab Bogor, maupun 26 pemerintah kabupaten maupun kota lainnya.

"Rencana pemekaran desa ini harus dikerjakan bareng-bareng atau menjadi program bersama antara Pemprov Jawa Barat dengan 27 pemerintah kabupaten dan kota," harap Achmad Ruyat.

Politisi PKS ini menuturkan karena jumlah penduduk Jawa Barat juga lebih besar yaitu mencapai 49,9 juta jiwa, sementara jumlah penduduk Jawa Tengah 34,5 juta jiwa dan Jawa Timur 39,7 juta jiwa, maka wajar apabila terjadi juga pemekaran kabupaten maupun kota. ● **gio**

Angka Kematian Akibat DBD di Tasikmalaya Terus Bertambah

TASIKMALAYA (IM)- Angka kasus kematian akibat demam berdarah dengue (DBD) di Kota Tasikmalaya masih terus mengalami penambahan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, sejak awal Januari 2022 hingga 11 Juli 2022, terdapat lebih dari 20 kasus kematian akibat DBD di daerah itu.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Asep Hendra, mengatakan, saat ini total kasus DBD di daerahnya berjumlah 1.175 kasus. Dari total kasus itu, terdapat 21 kasus kematian, yang mayoritas korbanannya adalah anak-anak. "Dari total yang meninggal itu, dewasa empat orang dan sisanya anak," kata dia, Senin (11/7).

Angka kematian akibat DBD itu bertambah setidaknya tiga kasus dibandingkan beberapa hari lalu. Berdasarkan data per 8 Juli 2022, angka kematian akibat DBD di Kota Tasikmalaya berjumlah 18 kasus. Namun, saat ini jumlahnya sudah 21 kasus.

Asep menjelaskan, terdapat tujuh kecamatan di Kota Tasikmalaya dengan jumlah kasus di atas angka 100. Ketujuh kecamatan itu adalah Tawang dengan 170 kasus, Mangkubumi 163 kasus, Bungursari 139 kasus, Cibeureum 136 kasus, Kawalu 135 kasus, Cibideung 113, dan Cipedes 104 kasus. Sementara tiga kecamatan lainnya, yaitu Purbaratu, Tamansari, dan Indhiang, total kasusnya berada di bawah angka 100.

Meski begitu, Asep mengatakan, kasus DBD ini sudah ditemukan di 10 kecamatan dan 69 kelurahan yang ada di Kota Tasikmalaya. Artinya, di setiap wilayah

kelurahan di Kota Tasikmalaya sudah ditemukan kasus DBD.

Apabila dibandingkan dengan daerah lain di Jawa Barat (Jabar), Kota Tasikmalaya menjadi daerah dengan nomor sembilan dengan jumlah kasus tertinggi. Namun secara kasus kematian, Asep mengaku belum mengetahuinya. "Kalau dari jumlah kematian, saya belum tahu apakah pertama, kedua, atau ketiga. Tadi kami lihat datanya belum muncul," kata dia.

Ia mengatakan, saat ini Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya terus berupaya memaksimalkan pembersihan sarang nyamuk (PSN). Setiap puskesmas juga telah melakukan upaya itu, dibantu dengan aparat di wilayah masing-masing.

Upaya itu dimasifkan lantaran banyak temuan di lapangan bahwa setiap ada kasus positif DBD yang menyebabkan kematian, di dalam rumah orang itu ditemukan jentik nyamuk. Jentik nyamuk itu biasa ditemukan di bak mandi, dispenser, kulkas, atau kolam. "Makanya, kami sudah memberikan instruksi kepada puskesmas untuk melakukan PSN. Soalnya kadang masyarakat susah untuk PSN," kata Asep.

Selain itu, petugas selalu melakukan penyelidikan epidemiologi setiap terdapat kasus positif DBD. Ketika dari hasil penyelidikan epidemiologi ditemukan jentik, petugas akan melakukan pengasapan (fogging). "Namun fogging itu kan hanya membunuh nyamuk dewasa. Kalau sarangnya tak dibersihkan, pasti akan muncul lagi. Karena itu, masyarakat harus turut melakukan PSN mandiri," kata dia. ● **pra**

Ramai Aduan Pencemaran Sungai, Pemkab Bogor akan Pasang CCTV di DAS

CIBINONG (IM)- Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bogor berencana memasang kamera pengawas CCTV di daerah aliran sungai (DAS). Rencana tersebut adalah tindak lanjut dari ramainya laporan soal pencemaran sungai di Kabupaten Bogor, termasuk aliran Sungai Cileungsi.

"Fungsinya adalah ketika terjadi pencemaran, kami minimal bisa mengidentifikasi titik awalnya di mana sih. Itu yang selama ini kami susah," kata Kepala Dinas (Kadis) LH Kabupaten Bogor, Ade Yana Mulyana kepada wartawan di Cibinong, Senin (11/7).

"Misalnya ada laporan pencemaran nih pukul 09:00 WIB dari warga. Curug Ciparigi berbusa. Kami ke sana jam berapa? Masih berbusa nggak? Busanya sudah geser kan, karena air sungai mengalir," imbuh Ade Yana.

Dia menyebut kondisi itu menjadi kendala DLH Kabupaten Bogor mengidentifikasi awal mula titik pencemaran sungai.

"Itu kan jadi kendala bagi kami. Kami saja belum tahu Curug Ciparigi seperti apa berbunya (karena) busanya sudah geser. Apalagi kita mau memastikan ini titik awalnya radius di mana gitu," ucap Ade Yana.

Dia berharap, dengan dipas-

angnya CCTV di DAS, DLH Kabupaten Bogor dapat mengetahui titik awal pencemaran sungai terjadi. Jadi, DLH Kabupaten Bogor bisa mencari pihak yang dapat diminta tanggung jawab terkait pencemaran sungai.

"Jadi kalau ada CCTV, minimal kita tahu titik ini clear, clear. Nah mulai titik ini (sumber pencemarannya). Kalau kondisinya begini, kira-kira perusahaan apa (yang menyebabkan pencemaran)," terang dia.

"Misalnya di pukul sekian pabrik Anda, kami punya bukti, kemungkinan besar ini dari IPAL Anda. Kita cek IPAL Anda, terbuksi, tindak," sambung Ade Yana.

Ade Yana menyampaikan saat ini DLH Kabupaten Bogor sedang mengkalkulasi anggaran untuk memasang CCTV di DAS. Penghitungan anggaran CCTV di DAS akan menentukan lokasi-lokasi pemasangan.

"Kita lagi ngitung, kita sudah ngobrol sama KP2C kalau bikin CCTV kayak gitu, plus tiangnya berapa duit sih. Nah, nanti APBD kuatnya berapa nih. Misalnya tahun ini kuatnya lima, tahun depan ditambah lima, di beda titik sepanjang jalur itu," papar Ade Yana.

CCTV di aliran DAS tersebut, lanjut Ade Yana, akan diin-

tegrasikan menggunakan aplikasi perangkat ponsel. Di samping itu, Ade Yana berharap masyarakat juga terus berpartisipasi mengawasi pencemaran yang terjadi.

"Kami harap juga (aplikasi CCTV di DAS) itu diakses bebas (oleh warga), bukan hanya dinas. Kami juga nggak bisa mantengin handphone 24 jam. Kita fokusnya di pengadaan sarana fisiknya dulu. Kalau sarana fisik sudah ada, kita kembangkan software versi Android," ungkapnya.

Ade Yana menerangkan DAS di wilayah Bogor Timur akan menjadi area pertama yang dipasang CCTV sebab di sana paling banyak terdapat aduan pencemaran sungai dari masyarakat di Kabupaten Bogor. Ade Yana menyebut faktornya karena di sana menjadi salah satu wilayah industri.

"Betul Bogor Timur (paling banyak aduan pencemaran), karena wilayahnya wilayah industri. Jadi sebenarnya setiap orang itu boleh buang limbah ke media lingkungan. Syaratnya cuma dua, satu punya izin, kedua jangan melebihi baku mutu," ucap dia.

"Sampai dengan Juni ada puluhan mah (aduan warga). Wilayah lain relatif jarang. Itu Citongtut awal tahun, Cileungsi juga awal tahun," lanjut dia. ● **gio**



IDN/ANTARA

Pengenalan Lingkungan Sekolah dengan Wayang

Dalang Rakha Alfirdaus mengajarkan kepada sejumlah siswa sekolah inklusi Lazuardi Kamila GIS Solo cara bermain wayang saat kegiatan pengenalan lingkungan sekolah di Taman Monumen 45 Banjarsari, Solo, Jawa Tengah, Senin (11/7). Kegiatan bertajuk Culture Of Us tersebut juga sebagai upaya mengenalkan dan melestarikan wayang kulit kepada generasi muda.

Wajib Vaksin Booster di Tempat Publik Belum Dongkrak Angka Vaksinasi

BANDUNG (IM)- Kebijakan vaksinasi booster atau dosis ketiga di tempat publik yang diterbitkan pemerintah Kota Bandung beberapa waktu lalu masih belum mendongkrak angka vaksinasi. Penyebabnya kebijakan tersebut masih baru beberapa hari dilaksanakan.

"Belum signifikan," ujar Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung, dr Ahyani Raksanagara saat dikonfirmasi, Senin (11/7). Ia menuturkan kondisi tersebut terjadi karena kebijakan masih baru digulirkan.

Namun, di beberapa puskesmas, angka vaksinasi booster mulai meningkat disebabkan aturan perjalanan. "Beberapa puskesmas sudah meningkat terutama karena aturan perjalanan," katanya.

Terpisah, Wali Kota Bandung, Yana Mulyana mengatakan angka vaksinasi booster masih tertahan di angka 35 persen.

Kenaikan angka vaksinasi yang lambat diperkirakan karena masyarakat merasa sudah percaya diri pandemi selesai.

"Mungkin orang sudah percaya diri, nganggap udah agak selesai pandeminya. Nyat-nya sekarang kalau kita lihat indikator terjadi peningkatan," katanya.

Ia berharap melalui kebijakan vaksinasi booster di tempat publik masyarakat lebih dipaksa untuk divaksin. Sehingga percepatan vaksinasi dapat memenuhi target 50 persen di akhir Agustus. "Ya mudah-mudahan lah, agak sedikit dipaksa lewat regulasi, kita ingatkan lagi, mudah-mudahan percepatannya bisa dilakukan melebihi target," katanya. Ia berharap agar masyarakat menyadari hal tersebut.

Selain itu, pihaknya menyiapkan gerai-gerai vaksinasi di tempat publik untuk menggenjot vaksinasi booster. ● **pur**



IDN/ANTARA

SEKOLAH DENGAN SATU SISWA BARU

Guru pengajar seorang siswa di SD Negeri Sriwedari 197 Solo, Jawa Tengah, Senin (11/7). Sekolah yang letaknya ditengah Kota Solo tersebut hanya mempunyai satu murid baru pada tahun ajaran 2022/2023 akibat sistem zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) daring dan letak sekolah yang tidak berada di lingkungan perkampungan.

KEBUTUHAN LAYANAN KESEHATAN MENINGKAT Dedie A Rachim Wacanakan Pembangunan RSUD Kedua

BOGOR (IM)- Plh Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim menilai kini kebutuhan layanan kesehatan warganya relatif meningkat. Pembangunan RSUD kedua pun diwacanakan.

Dedie A Rachim mengatakan, saat ini situasi di masyarakat be-rangsang normal. Hotel, kafe dan restoran sudah bangsur pulih di kisaran 90-100 persen kisaran hotel. Agar sesuai target sasaran, saat ini kebutuhan layanan kesehatan relatif dibutuhkan masyarakat. Rencana pembangunan RSUD kedua pun mencuat.

Dedie A Rachim mengajak semua harus berpikir bagaimana merencanakan RSUD kedua. Pembangunan RSUD kedua itu harus disiapkan dari saat ini. Sebab, wacana itu harus dimunculkan, karena melihat peluang membangun itu ada. Apalagi, kebutuhan layanan kesehatan mulai meningkat dan aset daerah di Badan Keuangan dan Aset (BKAD) ada 8.000an aset.

"Income retribusi tidak masuk akal, daripada lahan terbang-kalai bagusnya dimanfaatkan dan disewakan atau untuk yang menghasilkan. Ada dua OPD salah satunya dari Dispora yang memasukkannya bagus. Karena itu aset-aset yang sebelumnya tidak optimal diarahkan dioptimalkan. Bisa menjadi mini soccer, satu jam Rp2 juta bisa dimaksimalkan. Bersama-sama percepat, agar masuk ke pemasukan Kota Bogor," jelas Dedie A Rachim saat rakor bersama Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) terkait PAD, Senin (11/7).

Tabrak Pohon, Pengemudi Tewas

BOGOR (IM)- Pengemudi mobil tewas dalam kecelakaan tunggal di Jalan Waring Loea, Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Korban tewas usai mobil yang dikemudikannya menabrak pohon.

"Telah terjadi laka lantas kendaraan Nissan X-Trail bernopol B-1703-EKZ, korban meninggal dunia satu orang, luka ringan satu orang," kata Kanit Gakkum Satlantas Polres Bogor, Ipda Angga Nugraha melalui keterangannya, Senin (11/7).

Peristiwa kecelakaan itu terjadi semalam, Minggu (10/7) pukul 23.30 WIB. Bermula saat kendaraan yang dikemudikan FS

(47) bergerak dari arah Kampung Salana menuju Kampung Loea.

"Setiba di tempat kejadian perkara (TKP), jalan menurun dan meniskus. Diduga hilang kendali sehingga menabrak pohon," ujarnya.

FS kemudian mengalami luka pada bagian kepala dan dada. Akibatnya, korban meninggal di lokasi kejadian kecelakaan. "Korban dibawa ke RS PMI Kota Bogor," jelasnya.

Sementara itu, penumpang kendaraan berinisial FR (24) mengalami luka pada bagian tangan dan pelvis. Dia dilarikan ke RS UMMI Kota Bogor untuk mendapat penanganan medis. ● **gio**